



TAK BERIZIN DIAJUKAN KE TIPIRING

Pondokan 'Nakal' dalam Pengawasan

YOGYA (KR) - Pondokan di Kota Yogya yang ditengarai bertindak 'nakal' atau melakukan pelanggaran operasional kini masuk dalam pengawasan. Terdapat satu pondokan yang sudah diajukan ke tindak pidana ringan (tipiring) karena beroperasi tanpa izin.

Kepala Sat Pol PP Kota Yogya Agus Winarto, menjelaskan ada beberapa sisi yang ia awasi untuk menekan celah pelanggaran kegiatan pondokan. "Kami mulai dari perizinannya dulu. Jika sudah beroperasi namun tidak ada izinnya, otomatis kami tindak. Kemudian dari sisi operasionalnya harus disesuaikan dengan perda," jelasnya, Kamis (13/2).

Dari sisi perizinan, izin

penyelenggaraan pondokan menjadi kewenangan wilayah atau kecamatan. Oleh karena itu, Sat Pol PP Kota Yogya juga meminta aparat di wilayah untuk menyisir jumlah pondokan dan disesuaikan dengan data perizinan yang ada. Salah satu yang berhasil diajukan ke tipiring ialah pondokan di wilayah Umbulharjo.

Agus mengaku, tahapan penyidikan tetap dilalui sesuai prosedur. Mulai me-

minta klarifikasi serta salinan bukti perizinan. Jika pemilik tidak bisa membuktikan berkas perizinan maka dibuatkan berita acara untuk pengajuan tipiring. "Vonisnya menjadi ranah pengadilan negeri. Jika dibuktikan bersalah karena tidak mengantongi izin maka tentu tidak bisa beroperasi sampai bisa mengantongi izin," imbuhnya.

Selain terbukti tidak berizin, teknis operasional juga ditengarai melanggar. Terutama adanya kamar yang disewakan secara harian dengan menggandeng manajemen hotel virtual. Padahal sesuai perda, setiap jenis pondokan tidak diperbolehkan menyewakan

kamar kurang dari sebulan. Pelanggaran operasional tersebut ancamannya tidak sekadar denda melainkan hingga penutupan usaha.

Agus menegaskan, pihaknya belum bisa menindak manajemen hotel virtual karena regulasi dari pemerintah belum ada. Hanya, bagi yang terbukti melanggar perda maka masuk dalam pengawasan.

"Termasuk satu pondokan eksklusif di Umbulharjo yang diproses tipiring, masuk dalam pengawasan kami. Jika terbukti beroperasi atau menyewakan secara harian, kami bisa langsung menutupnya," tegasnya.

Selain pondokan eksklusif di Umbulharjo, pihaknya

juga sudah mengantongi dugaan pondokan nakal di tempat lain.

Sebagian besar berada di Umbulharjo serta Gondokusuman. Khususnya pondokan yang memiliki kamar lengkap dengan perabot di dalamnya. Sebagian besar merupakan pondokan eksklusif.

"Masyarakat bisa melapor jika mengetahui di wilayahnya ada pelanggaran. Selain tidak boleh disewakan harian, pondokan juga tidak boleh dihuni campur antara laki-laki dan perempuan. Harus satu jenis dan tidak boleh lebih dari sepuluh kamar," urainya.

(Dhi)-o

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sat Pol PP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 Februari 2020
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005